

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap data dan informasi yang diperoleh dari lapangan, sesuai dengan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan berikut ini:

1. Tahapan eksplorasi konstruk yang dirumuskan melalui teori-teori pembentuk perilaku keberagamaan mahasiswa menghasilkan empat laten atau parameter, antara lain: parameter lingkungan tempat tinggal mahasiswa, parameter kegiatan keagamaan mahasiswa, parameter efek media massa (elektronik dan cetak), parameter pengetahuan agama mahasiswa.
2. Tahapan konstruksi instrumen menghasilkan 27 variabel teramati. 27 variabel teramati tersebut merupakan operasionalisasi dari empat laten atau parameter pembentuk perilaku keberagamaan mahasiswa yang telah dihasilkan dari eksplorasi konstruk.
3. Tahapan identifikasi instrumen dengan melihat p-value menggunakan bantuan *software* Lisrel versi 8.80 menghasilkan p-value = 00000. Ini berarti bahwa 27 variabel teramati yang melekat pada empat laten pembentuk perilaku keberagamaan mahasiswa bersifat multi-dimensional (variabel yang ada tidak hanya mengukur satu laten, tapi lebih dari satu laten). Maka, setelah memanfaatkan fasilitas *modification indices* yang terdapat pada *software* Lisrel versi 8.80 didapatkan sebuah model yang fit dengan $p\text{-value} > 0.05$. Adapun setelah dilakukan *modification indices*, sebelas dari 27 item perilaku keberagamaan mahasiswa memiliki banyak korelasi antar kesalahan pengukuran dan juga tidak mengukur variabel laten yang ada, yaitu variabel teramati nomor 1, 5, 7, 9, 10, 18, 20, 21, 22, 24, 26 sehingga

perlu didrop dan dinyatakan tidak valid dari 27 item yang terdapat pada perilaku keberagamaan mahasiswa. Item yang paling baik sesuai dengan urutannya adalah item nomor 2, 3, 4, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 23, 25, 27. 16 item dari 27 variabel teramati inilah yang dinyatakan signifikan dan layak digunakan sebagai alat ukur. Dari penelitian ini akhirnya diperoleh sebuah model instrumen pengukuran perilaku keberagamaan Islam mahasiswa. Instrumen yang terdiri dari 4 dimensi dan 16 indikator ini bisa dijadikan alat untuk mengukur perilaku keberagamaan Islam mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang disarankan, yaitu sebagai berikut:

1. Teori-teori yang dibangun sebaiknya disusun dengan baik. Karena hal ini akan mempengaruhi proses CFA. Jika tidak, variabel tersebut bisa jadi tidak mengukur hal yang ingin diukur.
2. Sebelum dilakukan proses CFA sebaiknya dilakukan EFA dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 20. Hal ini berguna untuk mengetahui variabel-variabel penyusun sesuatu yang akan diukur. Ini bertujuan untuk membantu peneliti ketika teori-teori yang dibangun masih lemah.
3. Untuk selanjutnya pada penelitian yang sama sebaiknya dilakukan proses SCFA untuk mendapatkan model yang fit, mengingat model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *second order* dan bersifat multi-dimensional.
4. Penelitian menggunakan SEM sebaiknya mulai dikembangkan lebih dalam khususnya di institusi pendidikan Islam. Hal ini berguna agar institusi pendidikan Islam yang kaya akan kajian-kajian ke-Islaman bisa terekplorasi secara mendalam dan bisa dipertanggungjawabkan baik secara teoritis maupun secara ilmiah.

